

KEPEMIMPINAN ORGANISASI MADRASAH

Saipul Annur¹, Mirna Kartika², Muhammad Helmi Alam³, Nadhrah Finni Yuniarti⁴

¹ UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

² UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

³ UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

⁴ UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: saipulannur_uin@radenfatah.ac.id¹, kartikamirna307@gmail.com²,
helmialam89@gmail.com³, ndhrhfinniy0106@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini membahas kepemimpinan organisasi madrasah dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Pembahasan meliputi tiga bagian utama. Pertama, dijelaskan konsep kepemimpinan organisasi madrasah, meliputi pengertian dan peran serta fungsinya. Kedua, penelitian mengidentifikasi tantangan yang dihadapi kepala madrasah di era revolusi industri 4.0. Ketiga, diuraikan strategi yang dapat diterapkan kepala madrasah untuk menghadapi tantangan tersebut. Studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kepemimpinan madrasah yang efektif dalam konteks perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas manajemen dan kepemimpinan di lingkungan madrasah.

Kata Kunci:

Kepemimpinan, Tantangan era revolusi 4.0, Strategi kepemimpinan.

Abstract: This study discusses the leadership of madrasah organizations using the literature study method. The discussion includes three main parts. First, the concept of madrasah organizational leadership is explained, including its definition and role and function. Second, the research identifies the challenges faced by madrasah heads in the era of the industrial revolution 4.0. Third, it outlined strategies that can be applied by madrasah heads to face these challenges. This study aims to provide a comprehensive understanding of effective madrasah leadership in the context of changing times and technological developments. The results of the research are expected to contribute to improving the quality of management and leadership in the madrasah environment.

Keywords:

Leadership, Challenges of the 4.0 revolution era, Leadership strategy

Pendahuluan

Madrasah sebagai salah satu bagian dari Sistem Pendidikan Nasional memerlukan perhatian yang serius dalam pengelolaannya. Karena itu, kepemimpinan madrasah ke depan dengan perubahan masyarakat yang semakin cepat dan terbuka menuntut kemampuan pemimpin yang kreatif, inovatif dan profesional. Kepala madrasah yang bertipe menunggu dan terlalu berdasarkan pola kerja birokratis dan struktural, serta tidak berani melakukan inovasi untuk menyesuaikan tuntutan masyarakat, maka akan ditinggalkan oleh peminatnya. Pada masyarakat yang berkembang demikian cepat menuntut kualitas pelayanan yang berbeda dengan masyarakat sebelumnya. (B, Ariswanto, & A, 2020)

Dalam realitas sejarah, madrasah tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk masyarakat Islam. Sehingga sejak awal, madrasah merupakan konsep pendidikan berbasis masyarakat (community based education). Masyarakat sebagai individu maupun organisasi dengan didorong semangat keagamaan atau dakwah, membangun madrasah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, ini dapat dilihat dari presentase kepemilikan madrasah di Indonesia yang tercatat 90% milik swasta dan sisanya berstatus negeri, dan ini berbanding terbalik dengan sekolah-sekolah umum. (Aisyah, Zohriah, & Apud, 2022)

Dalam lembaga pendidikan, seorang kepala madrasah khususnya sebagai seorang pemimpin tertinggi di instansi sekolahnya harus senantiasa memiliki jiwa kepemimpinan yang baik supaya tercipta suasana madrasah yang disiplin dan religius. Sebab, karakter seorang pemimpin yang dapat dijadikan contoh atau bersifat inspirasional dan kharismatik akan memicu tumbuhnya motivasi para anggotanya untuk senantiasa mengadakan peningkatan atau perbaikan dari waktu ke waktu, termasuk ranah sikap disiplin dan religiusitasnya. (IrhasSabililhaq, Dina, Khatami, & Suryanudin, 2024)

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur yang menentukan dalam keberlangsungan dan perkembangan organisasi termasuk organisasi pendidikan. Di zaman yang terus mengalami perubahan dan perkembangan seperti sekarang ini, kepemimpinan yang peka terhadap perubahan dan perkembangan akan diperlukan dalam memberdayakan semua potensi yang dimiliki organisasi tersebut. Kepemimpinan yang demikian diperlukan dalam mendorong organisasi untuk terus belajar dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi serta semakin berusaha dalam meningkatkan performa organisasinya. Demikian pula madrasah, sebagai suatu organisasi yang terus belajar dalam pengertian dinamis dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi semakin membutuhkan kepemimpinan yang dapat menjawab tantangan, pembaharuan dan aspirasi terhadap perubahan yang terjadi (Rofiq, 2019)

Model kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah dapat membentuk budaya organisasi seperti yang diilustrasikan dalam Al Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21, kepemimpinan efektif memberikan inspirasi kepada para anggota organisasi untuk menjalankan tugas dan kebijakan dengan penuh dedikasi. Pentingnya kepemimpinan yang baik tergambar dalam keyakinan bahwa tindakan pemimpin akan dinilai oleh Allah, Nabi, dan orang-orang yang beriman, dan akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat. Oleh karena peningkatan globalisasi dari organisasi maka situasional dari pemimpin dan yang akan memimpin harus dihadapkan pada kompleksitas yang tinggi serta perubahan yang tetap dan kesulitan melakukan penafsiran. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi, penting untuk organisasi untuk menyadari model kepemimpinan dan hubungannya dengan budaya organisasi karena kesesuaian antara keduanya akan menentukan kesuksesan sebuah organisasi di masa depan. (Aji, Sutomo, & MY, 2024)

Selain sebagai sosok pemimpin yang berkemampuan untuk memainkan perannya dalam menentukan visi, misi dan tujuan organisasi, kepala madrasah juga harus memiliki kemampuan kepemimpinan (leadership) dalam mempengaruhi orang-orang dalam organisasi menuju pencapaian visi, misi dan tujuan tertentu. (B, Ariswanto, & A, 2020)

Dari beberapa penjelasan di atas, menekankan adanya dimensi sosial budaya dalam kepemimpinan, dimana dalam kepemimpinan sekolah berlangsung interaksi individual atau kelompok (siswa, guru, kepala sekolah, orang tua, masyarakat, dan karyawan). Muara besar dari interaksi ini yaitu terbentuknya budaya organisasi sekolah yang kuat sehingga pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Itulah sebabnya kepemimpinan kepala sekolah sangat penting artinya bagi terwujudnya organisasi sekolah yang efektif menuju terwujudnya budaya mutu.

Metode

Dalam menyelesaikan makalah ini menggunakan metode penelitian kajian kepustakaan (library research). Penelitian ini mengkaji kritis pemikiran tokoh-tokoh dan literatur buku, jurnal, dan yang berkaitan satu sama lainnya yang memang sesuai dengan materi yang akan disajikan (Sari, 2020). Mirzaqon mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya (T, 2018).

Jadi metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada artikel ini menggunakan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan melalui studi literatur buku dan jurnal yang terkait dengan pembahasan. Kemudian setelah mengumpulkan data maka selanjutnya yaitu menganalisis materi melalui studi pustaka dengan hasil dari analisis berupa deskriptif.

Temuan dan Diskusi

Temuan

Pengertian Kepemimpinan Madrasah

Dalam Islam kepemimpinan begitu penting sehingga mendapat perhatian yang begitu besar. pentingnya kepemimpinan, mengharuskan setiap kumpulan untuk memiliki pemimpin, bahkan perkumpulan dalam jumlah kecil pun. Nabi Muhammad Saw bersabda artinya: "Jika ada tiga orang keluar untuk bersafar, maka hendaklah mereka mengangkat salah satu di antaranya sebagai ketua rombongan". Kepemimpinan dalam bahasa Arab sering diterjemahkan sebagai al-Ri'ayah, al-Imarah, al-Qiyadah, al-Za'amah. Kata-kata tersebut memiliki satu

makna sehingga disebut sinonim atau mureodif, sehingga bisa menggunakan salah satu dari keempat kata tersebut untuk menerjemahkan kata kepemimpinan. (Juhji, Wahyudin, Muslihah, & Suryapermana, 2020)

Kepemimpinan merupakan suatu sikap dan cara yang di usahakan untuk mengajak, membujuk orang banyak dengan jalan berkomunikasi dalam rangka mendapatkan hal yang di inginkan, jalan yang dilakukan diantaranya yaitu dengan memberikan tugas dan petunjuk kepada orang lain, melakukan suatu perbuatan yang mengakibatkan orang-orang bereaksi dan memberikan respon dan menghasilkan peralihan ke arah yang lebih baik, spirit yang dinamis dalam menstimulasi serta menyelaraskan institusi dalam mendapatkan tujuan yang di harapkan, dan kecakapan dalam membangun kepercayaan diri dan memperoleh support dari bawahan agar dapat mencapai tujuan institusi. (Susanti, Zakariyah, Komalasari, & Warlizasusi, 2023)

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk mengambil langkah atau tindakan menuju tujuan bersama. Oleh karena itu kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Suherman, Supiana, Mulyasana, & Nursobah, 2023)

Peran dan Fungsi Kepemimpin Madrasah

Kepala madrasah memegang peranan dan fungsi yang sangat krusial dalam menentukan arah dan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Secara operasional dapat dibedakan dalam lima fungsi pokok kepemimpinan yaitu:

- a. Fungsi instruksi, fungsi ini bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah.
- b. Fungsi konsultasi, fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan, yang mengharuskannya berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpin dapat dilakukan setelah keputusan ditetapkan dan sedang dalam pelaksanaan.
- c. Fungsi partisipasi, yaitu pemimpin yang senantiasa berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya
- d. Fungsi delegasi, fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang dalam membuat atau menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pemimpin.
- e. Fungsi pengendalian, yaitu kepemimpinan yang sukses atau efektif yang kemudian mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga akan memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi ini dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan (Andang, 2023)

Kepala madrasah berperan sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan seluruh personal madrasah. Peranan kepala madrasah sebagai pemimpin menggambarkan tugas kepala madrasah untuk mengerakkan seluruh sumber daya yang ada dimadrasah, sehingga lahir semangat kerja untuk mencapai sebuah tujuan. Kepala madrasah profesional tidak saja dituntut melaksanakan berbagai tugasnya di madrasah, tetapi ia juga harus mampu menjalin hubungan atau kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal. Kepala madrasah adalah tenaga pendidik yang diberi amanah untuk memegang instansi sistematis dimadrasah dan diberi tanggung jawab dalam mengelola madrasah. Kepala madrasah yang berhasil yaitu jika dapat mengetahui eksistensi madrasah sebagai lembaga yang komplek. Analisis kesuksesan kepala madrasah menyatakan kepala madrasah adalah seseorang yang menentukan titik pusat madrasah. Bahkan lebih jauh analisis tersebut merumuskan bahwa "keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah". (Murni, 2023)

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di madrasah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab dalam mengelola administrasi dan fasilitas, tetapi juga memainkan peran krusial sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru. Pada hakekatnya seorang pemimpin harus membangkitkan kepercayaan dan loyalitas bawahan, mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain. Seorang pemimpin juga mempunyai kemampuan untuk menciptakan perubahan secara efektif di dalam penampilan kelompok, dan mampu menggerakkan orang lain sehingga secara sadar orang lain mau melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin. (Sahrodin, 2024)

Jadi peran dan fungsi kepala madrasah yang beragam ini menunjukkan betapa kompleks dan pentingnya posisi ini dalam menentukan keberhasilan dan kualitas lembaga pendidikan. Kepala madrasah yang efektif harus mampu menjalankan semua peran ini dengan baik dan beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan.

Beberapa peran kepala madrasah, diantaranya adalah :

- a. Kepala Madrasah Sebagai Edukator. Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di madrasah. Kepala madrasah menunjukkan komitmen tinggi dan focus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di madrasah tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya.
- b. Kepala Madrasah Sebagai Manajer. Peran kepala madrasah sebagai manajer adalah kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai yang menunjang program madrasah.
- c. Kepala Madrasah Sebagai Administrator. Peran kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumentasian seluruh madrasah.
- d. Kepala Madrasah Sebagai Leader. Peran kepala madrasah sebagai leader adalah kepala madrasah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.
- e. Kepala Madrasah Sebagai Inovator. Peran kepala madrasah sebagai inovator adalah kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif perlu dilakukan secara efektif dan efisien dapat menunjang produktivitas madrasah.
- f. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor. Supervisi dilakukan oleh kepala madrasah, dengan demikian maka kepala madrasah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan control agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. (Mulyasa, 2022)

Sebagai Pemimpin (Leader) kepala madrasah dalam kegiatan memimpinya berjalan melalui tahap-tahap sebagai berikut (Murni, 2023):

- 1) Perencanaan (Planning)
- 2) Pengorganisasian (organizing)
- 3) Pengarahan (directing)
- 4) Pengkoordinasian (coordinating) dan
- 5) Pengawasan (controlling)

Tantangan Kepala Madrasah di Era Revolusi

Di era globalisasi saat ini, pergeseran nilai-nilai, dan norma-norma Islam semakin jauh dari koridornya disebabkan karena adanya budaya-budaya barat yang masuk di Indonesia. Keberhasilan organisasi pendidikan dalam membentuk dan mengelola budaya Islami tidak terlepas dari peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengorganisasi seluruh elemen sekolah yang ada. Oleh karena itu kepala madrasah yang memimpin organisasi pendidikan di lembaga sekolah tersebut memiliki peran yang sangat besar terhadap terciptanya budaya religius. Dengan kata lain organisasi dapat berhasil secara efektif dan efisien ditentukan oleh keahlian dari seorang pemimpin. Sebuah organisasi dapat lebih berhasil daripada organisasi lain dikarenakan dipengaruhi oleh pemimpinnya. Maka karena itulah sebagai kepala madrasah harus memiliki kompetensi leadership dan kepemimpinan. (Tajudin & Apriyanto, 2020)

Kepala madrasah merupakan jabatan tertinggi dalam sebuah organisasi sekolah. Selain sebagai pemimpin kepala sekolah merupakan penanggungjawab kegiatan yang dilaksanakan dalam sekolah tersebut. Tantangan kepala madrasah di Era revolusi industri 4.0 menghadapi globalisasi sebagai pemimpin organisasi pendidikan Islam menghadapi tantangan kompleks yang dipengaruhi oleh arus globalisasi. Tantangan ini tidak hanya berasal dari internal madrasah, tetapi juga dari eksternal, yang menuntut kepala madrasah untuk memiliki strategi yang adaptif dan inovatif. (Latifah, 2022)

Adapun beberapa tantangan yang dihadapi oleh kepala madrasah yaitu sebagai berikut:

- a. Tekanan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Globalisasi mendorong persaingan antar lembaga pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri. Kepala madrasah dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah agar tetap kompetitif dan relevan dengan kebutuhan global.

- b. Perubahan Perilaku dan Minat Siswa: Generasi muda saat ini terpapar budaya global dan teknologi digital. Kepala madrasah perlu memahami perubahan perilaku dan minat siswa, serta merancang strategi pembelajaran yang menarik dan relevan bagi mereka.
- c. Tantangan dalam Pengembangan Kurikulum: Kurikulum madrasah perlu diperbarui agar selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta nilai-nilai universal. Kepala madrasah perlu memastikan kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan global dan perkembangan zaman.
- d. Peningkatan Profesionalisme Guru: Guru di madrasah dituntut untuk memiliki kompetensi profesional yang tinggi, termasuk penguasaan teknologi digital, kemampuan berkomunikasi, dan berkolaborasi. Kepala madrasah perlu mendorong pengembangan profesionalisme guru agar mampu menghadapi tantangan global.
- e. Tantangan dalam Manajemen Keuangan: Madrasah perlu mengelola keuangan secara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan. Kepala madrasah perlu mencari sumber pendanaan baru dan mengelola sumber daya yang ada secara optimal.
- f. Tantangan dalam Membangun Kerjasama: Kepala madrasah perlu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti orang tua, lembaga pendidikan lain, dan komunitas, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas akses siswa terhadap peluang global.
- g. Tantangan dalam Menjaga Identitas Madrasah: Di tengah arus globalisasi, kepala madrasah perlu menjaga identitas dan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas madrasah. Ini meliputi penguatan pendidikan karakter, pengembangan kurikulum berbasis Islam, dan pembinaan budaya madrasah. (Ubaidillah, Andari, Zulkarnain, & Latifah, 2023)

Tantangan terbesar dalam era revolusi industri 4.0 adalah bagaimana cara bertahan dalam menghadapi era tersebut. Kepala sekolah harus memiliki keterampilan khusus agar dapat tetap bertahan dalam arus globalisasi dan memajukan sekolah yang dipimpinnya. Arus globalisasi dan kemajuan pembelajaran abad 21 harus disikapi dengan baik. Salah satu contoh yaitu perubahan pola pikir anak zaman sekarang juga menjadi tantangan seorang kepala sekolah dan staf-staf nya agar mampu mendapatkan solusi terbaik dalam menanggulangnya. Melihat berbagai permasalahan di dunia pendidikan dengan adanya revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21, kepala sekolah diharapkan berinovasi dan memiliki ide-ide cemerlang agar mampu mengerti mengenai peluang yang terjadi di revolusi industri sehingga dapat memunculkan solusi yang tepat bagi kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi industri. (Mukhlisin, 2019)

Strategi Kepala Madrasah Menghadapi Tantangan di Era Revolusi 4.0

Adapun strategi kepala madrasah dalam menghadapi era revolusi 4.0 tidak bisa hanya sekedar mengikuti arus teknologi saja, namun juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah itu sendiri. Oleh karena itu, strategi yang diimplementasikan harus disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang diinginkan oleh madrasah. Dalam konteks ini, kepala madrasah harus mampu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, termasuk perubahan pola pikir dan paradigma pendidikan yang terus berubah. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan optimal agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal, kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum sehingga dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan kesempatan di era revolusi 4.0. (Hidayat & Khotimah, 2019)

Berikut ini merupakan strategi yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi 4.0 dan arus globalisasi

- a. Membangun Visi dan Misi yang Relevan: Kepala madrasah perlu merumuskan visi dan misi madrasah yang relevan dengan kebutuhan global dan perkembangan zaman. Visi dan misi ini harus mencerminkan komitmen madrasah untuk melahirkan lulusan yang berakhlak mulia, berilmu, dan siap menghadapi tantangan global.
- b. Menerapkan Kurikulum yang Integratif: Kurikulum madrasah perlu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Ini dapat dilakukan dengan memasukkan materi pembelajaran yang relevan dengan isu-isu global, seperti lingkungan, teknologi, dan ekonomi.
- c. Memanfaatkan Teknologi Digital: Kepala madrasah perlu mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan manajemen madrasah. Ini dapat meliputi penggunaan platform online untuk pembelajaran, komunikasi, dan pengelolaan data.
- d. Meningkatkan Kualitas Guru: Kepala madrasah perlu memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru agar mereka memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global. Pelatihan ini dapat meliputi penguasaan teknologi digital, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi.

- e. Membangun Kerjasama Strategis: Kepala madrasah perlu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan lain, organisasi, dan komunitas, untuk memperluas akses siswa terhadap sumber belajar dan peluang global. Kerjasama ini dapat meliputi program pertukaran pelajar, magang, atau kolaborasi proyek.
- f. Membangun Budaya Madrasah yang Positif: Kepala madrasah perlu membangun budaya madrasah yang positif, yang mendorong semangat belajar, kreativitas, dan kolaborasi. Budaya ini dapat dibentuk melalui program pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, dan penghargaan terhadap prestasi siswa dan guru.
- g. Menjadi Pemimpin yang Visioner: Kepala madrasah perlu menjadi pemimpin yang visioner, yang mampu melihat peluang dan tantangan global, serta merumuskan strategi yang inovatif untuk memajukan madrasah. Pemimpin visioner juga harus mampu memotivasi tim, membangun komunikasi yang efektif, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. (Erliani, 2023)

Diskusi

Kepemimpinan madrasah merupakan proses pengarahan dan pengelolaan madrasah menuju tujuan yang telah ditetapkan. Yang melibatkan seorang pemimpin madrasah yang bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memotivasi guru, staf dan siswa untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal. Peran dan fungsi kepemimpinan madrasah sangat penting untuk mencapai tujuan madrasah dalam melahirkan generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia dan berkarya untuk kemajuan bangsa. Singkatnya, kepala madrasah memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam memajukan kualitas Pendidikan dan membangun madrasah yang unggul. Kepala madrasah yang berperan sebagai edukator, manajer, sekaligus administrator, leader, inovator dan supervisor untuk menciptakan lingkungan madrasah yang bermutu dan bermakna. Pemimpin madrasah yang efektif mampu mengarahkan, memotivasi dan membina seluruh warga madrasah untuk mencapai tujuan bersama.

Kepala madrasah di era revolusi industri 4.0 menghadapi berbagai tantangan kompleks yang menuntut adaptasi dan inovasi dalam memimpin lembaga pendidikan. Tantangan ini berasal dari berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan tuntutan global. Globalisasi, perkembangan teknologi dan perubahan nilai moral serta penjaminan mutu merupakan sebuah tantangan bagi kepala madrasah untuk menciptakan lingkungan yang bermutu, mampu mengikuti perkembangan zaman dan mudah beradaptasi di lingkungan yang modern. Tantangan yang dihadapi kepala madrasah di era modern sangat kompleks dan menuntut kepemimpinan yang adaptif dan inovatif.

Dengan menerapkan strategi yang tepat, kepala madrasah dapat memandu madrasah untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing di era globalisasi. Peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan profesionalisme guru, dan pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan global. Selain itu, kepala madrasah juga perlu menjaga identitas dan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas madrasah, serta membangun kerjasama strategis dengan berbagai pihak untuk memperluas akses siswa terhadap peluang global. Dengan menerapkan strategi yang komprehensif dan melibatkan berbagai pihak, kepala madrasah dapat mempersiapkan madrasah dan siswanya untuk menghadapi tantangan dan peluang di era Revolusi Industri 4.0.

Kesimpulan

Keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepala sekolah. secara sederhana kepala sekolah dapat dijelaskan sebagai seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi serta siswa menerima pelajaran. Adapun kewenangan kepala sekolah menjadi seorang pemimpin yaitu untuk mencapai tujuan sekolah seperti mengatur dan mengelola segala personil sekolah, sarana prasarana dan dana. Sebagai seorang manager, kepala sekolah harus mampu dan mempunyai kemampuan manajemen yang memadai untuk menjalankan tugasnya. Adapun peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru mencakup peran sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader (pemimpin), inovator, dan motivator. Sebagai edukator (pendidik), menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan kurikulum dan proses belajar mengajar.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting juga diharapkan mampu menjalankan kepemimpinan yang efektif dalam arti dapat mengembangkan dan membangun kepemimpinan berorientasi kepada manajemen sekolah. Kepemimpinan yang ideal adalah kepemimpinan yang mengikuti tuntutan revolusi industri 4.0, pemimpin yang mengikuti perkembangan teknologi untuk dapat mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain untuk melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran di era globalisasi.

Referensi

- Aisyah, S., Zohriah, A., & Apud. (2022). GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA ORGANISASI DAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1-16.
- Aji, B. N., Sutomo, I., & MY, A. S. (2024). Pengaruh Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Budaya Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Salatiga. *Management & Accounting Expose*, 45-51.
- Andang. (2023). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju* . Yogyakarta: Redaksi.
- B, A. M., Ariswanto, & A, N. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah As'adiyah No. 3 Atapange Wajo Sulawesi Selatan . *Journal on Education*, 405-413.
- Erliani, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 62-71.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 10-15.
- Irhas Sabillah, Dina, S., Khatami, M., & Suryanudin, C. (2024). Kepemimpinan Kepala Madrasah Era Disrupsi: Revitalisasi Nilai Religius-Interdisipliner Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11-25.
- Juhji, Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 111-124.
- Latifah, A. (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Muhammadiyah. *Journal Of Multikulturalisme*, 555-570.
- Mukhlisin, A. (2019). KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Tawadhu*, 674-692.
- Mulyasa. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Murni. (2023). PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI PEMIMPIN PENDIDIKAN . *Jurnal UIN Alaudin: Inspiratif Pendidikan*, 378-385.
- Rofiq, C. (2019). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH. *Jurnal Penelitian Agama*, 203-226.
- Sahrodin. (2024). PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU NARASIKAN. *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*, 55-60.
- Sari, M. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 41-53.
- Suherman, U., Supiana, Mulyasana, D., & Nursobah, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Madrasah, Supervisi Klinis, dan Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi dan Kinerja Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Garut. *hibyan: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1-14.
- Susanti, F., Zakariyah, Komalasari, M., & Warlizasusi, J. (2023). Pengaruh kepemimpinan dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Negeri. *Kharisma: Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 91-102.
- T, A. M. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*, 1-8.
- Tajudin, A., & Aprilianto, A. (2020). Strategi Kepala Madrasah..dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 101-110.
- Ubaidillah, A., Andari, A. A., Zulkarnain, I., & Latifah, A. (2023). IMPLEMENTASI STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI 4.0. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 543-551.